Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 1 (2): 214-226 (2022)
DOI: https://doi.org/10.15575/ta.v2i2.21048

Tadris Al-'Arabiyyah
Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban
P-ISSN: - | E-ISSN: 2963-6876 // Vol. 1 No. 2 | 214-226
https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/ta/index

I'LĀL (HADZF, QALB, DAN *TASKĪN)* DALAM KITAB *NASHĀIH AL-'IBĀD* KARYA *MUHAMMAD NAWĀWĪ BIN 'UMAR AL-JĀWĪ* PADA BAB MUQODDIMAH

Pajri Ainul Yakin[1]
[1]SMA Al-Muhajirin Purwakarta, Indonesia
Corresponding E-mail: pajriainulyakin203@gmail.com

ملخص

كتاب نصائح العباد هو كتاب يدرس في المعاهد الاهلية و المعاهد الحديثة. وفيه انواع الافعال المعتلة واعلالها. وذلك يعتبر الباحث أنها من المهم أن يتم دراسته وتحليله. وسبب ذلك اخذ موضوع البحث هو اعلال الحذف والقلب والتسكين في كتاب نصائح العباد شرح الاستعداد ليوم المعاد للشيخ محمد نواوي البنتني في مقدمة خاصة. وهدف البحث معرفة اعلال الحذف والقلب والتسكين في كتاب نصائح العباد شرح الاستعداد ليوم المعاد للشيخ محمد نواوي البنتني. تستخدم هذه الرسالة الدراسة الصرفية. وموضوع الدراسة المستخدمة هو كتاب نصائح العباد شرح الاستعداد ليوم المعاد للشيخ محمد نواوي البنتني في مقدمة خاصة. وهدف البحث معرفة انواع الاعلال. والحاصل في هذا البحث وجد اعلال الحذف والقلب والتسكين. والنتائج وجد الحذف ٦ وتفصيله الحذف بالنقل ١, و الحذف بحذف حرف العلة ٥. ثم القلب ٧, وتفصيله القلب بالنقل وقلب الواو ياء ١, و القلب بالنقل وقلب الواو الفا ١, وقلب الواو الفا ٢, وقلب الواو ياء ثم قلب الياء الفا ٢ وقلب الواو ياء ١. التسكين ٨ وتفصيله التسكين بالنقل ثم حذف حرف العلة ١, والتسكين بحذف حرف العلة ٣.

الكلمات الرئيسية : اعلال, قلب , حذف, تسكين

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan kajian *"llmu 'S-shorf*. Objek penelitiannya adalah kitab *Nashāihu 'l-'Ibād Syarhu 'l-Munabbihāti 'alā 'l-Isti'dādi Lyāumi 'L-Ma'ād* Karya Muhammad Nāwāwī bin 'Umar Al-Jāwī dalam Muqodimah. Tujuan dari penelitian ini mengetahui jenis *I'lāl*. Adapun hasilnya telah ditemukan beberapa jenis *I'lāl Hazdfu*, *Qalb*, dan *Taskīnn*. (1) *Hazdfu* (Membuang) telah ditemukan ada enam diantaranya *Hazdfu Bi Al-Naqli* (Membuang dengan cara menggantikan) ditemukan satu. *Hazdfu Bihazdfi harfil 'l-'Illah* (membuang dengan cara membuang huruf '*"Illah*) telah ditemukan lima. (2) *Qalb* telah ditemukan tujuh rinciannya yaitu *Qalb Bin Al-Naqli Wa Qalbu 'l-Wāwi Ālifān* (Mengganti huruf dengan cara Mengalihkan *Harokat* lalu menggantikan *Wāwu* menjadi *Ālif* telah ditemukan satu, *Qalb Bi Al-Naqli Wa Qalb Al-Yai Ālifan* (Mengganti huruf dengan cara Mengalihkan Harokat lalu menggantikan *Yā* menjadi *Ālif)* telah ditemukan satu. *Qalb Al-Wāwi Yāan* (Menggantikan *Wawu* Menjadi *Ālif*) telah ditemukan dua. *Qalb Al-Wāwu Yāan Wa Qalb Al-Yāi Ālifan (Mengganti Wāwu* menjadi *Yā* lalu mengganti *Yā* Menjadi *Ālif* telah ditemukan dua. *Qalbu Al-Wāwī Yāan* (Menggantikan *Wāwu* menjadi *Yā)* telah ditemukan satu. (3) *Taskīn* ditemukan ada empat rinciannya yaitu *Taskīnnu Bi Al-Naqli Wa Hazdfi huruf 'I-llah* ditemukan satu. *Taskīn* dengan membuang harakat Huruf *'Illah* ditemukan ada tiga.

Kata Kunci: *I'lāl*, *Hazdf*, *Qalb*, dan *Taskīnn*.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab serupa halnya dengan bahasa lain yang membedakannya yakni bahasa Arab jika sudah menguasai pola kalimatnya maka mudah membentuk pola kalimat lain dengan mudah karena satu kata dalam bahasa Arab akan mampu melahirkan banyak sekali kata. Ilmu yang membahasnya adalah 'Ilmu Sharaf (M lukman Al-Hakim, 2019).

Pembelajaran Bahasa Arab telah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan sekolah islam di indonesia. Di antara materi yang wajib diajarkan adalah ilmu Nahwu dan Shorof. Ilmu Nahwu dan Shorof menjadi pembelajaran utama dalam memahami pembelajaran agama mulai dari bahasa Arab sampai pengetahuan kitab kuning, semua membutuhkan pembelajaran ilmu Nahwu Shorof terlebih dahulu (Fadilah & Sulaikho, 2022).

Mata pelajaran bahasa Arab di madrasah dimasukkan ke dalam kelompok mata pelajaran pendidikan agama yang terdiri dari al-Qur'an-Hadits, Akidah-Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaah/Peradaban Islam, dan bahasa Arab. pelajaran bahasa Arab di madrasah tidak dikelompokkan ke dalam kelompok pendidikan dasar umum, artinya bukan sebagai bahasa asing yang lain (seperti bahasa Inggris), melainkan sebagai bahasa agama Islam , yang wajib dipelajari untuk memahami al-Qur'an, Hadits Nabi dan buku agama Islam yang berbahasa Arab (Ridho, 2018).

Tashrif secara etimologi artinya sekedar perubahan. Al-wasilah dalam bukunya yang dinamakan 'llmu Shrof ialah llmu sebagi studi struktur pembentukan kata dalam bahsa Arab. Nama lain dari ilmu ini ialah 'llmu 'I-isytiqoq ialah illmu yang membahas pembentukan kata beserta dengan Shigotya Allah berfirman di dalam Al-qur'an Surat Al-baqoroh Ayat ke-164.

إِنَّ فِى خَلْقِ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ وَٱخْتِلَٰفِ ٱلَّيْلِ وَٱلنَّهَارِ وَٱلْفُلْكِ ٱلَّتِى تَجْرِى فِى ٱلْبَحْرِ بِمَا يَنفَعُ ٱلنَّاسَ وَمَا أَنزَلَ ٱللَّهُ مِنَ ٱلسَّمَاءِ مِن مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ ٱلْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِن كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ ٱلرِّيَٰحِ وَٱلسَّحَابِ ٱلْمُسَخَّرِ بَيْنَ ٱلسَّمَاءِ وَٱلْأَرْضِ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Ayat di atas **وَتَصْرِيفِ ٱلرِّيَٰحِ** artinya "perubahan Angin". Angin itu terkadang datang dimaknai dengan rahmat, terkadang dimaknai Azab, terkadang datang dari arah selatan, dan terkadang datang dari arah barat. Secara terminologi Tashrīf yaitu perubahan bentuk dan struktur kata untuk bisa diketahui adanya huruf-huruf tambahan atau untuk diketahui apakah itu kata (**كلمة**) shohih atau terdapat Huruf 'Illah (**ا, ي, و**) atau yang lainnya (Busri & Kuswardono, 2018). Shorf juga ada yang engartikan perubahan dari kata dasar menjadi beberapa kata yang dimaksud. Yang dimaksud dengan kata dasar menurut pendapat Bashroh adalah masdar sedangkan menurut Kufāh adalah fi'il madhi (Mashito et al., 2020).

'llmu 'S-shorf juga bisa disebut 'llmu Isytiqāq (terdapat asal usul kata dan perubahan bentuk kata) dan bahasa yang kaya dengan suara bunyi fonemnya sesuai dengan perubahan bentuk aturan bunyinya (wazan). Oleh karena itu, setiap kata memiliki wazan pada setiap pengucapanya. Ketika kita membaca teks Arab kita memperhatikan wazanya dalam pengucapan dan pelafālan agar bacaannya menjadi benar pada maksud yang diharapakan dan dilogikakan (Natsir, 2017). Ada juga yang mendefinisikan perubahan bentuk asal pertama yang berupa fi'l 'l-madli, menjadi fi'l 'l-mudlari', menjadi Mashdar, Ism 'l-fail, Isim 'l-maful, fi'l 'l-amr, fi'l 'l-māhi, Ism 'l-jaman, Ism 'l-makan sampai Ism 'l-Alat. Maksud dan tujuan dari perubahan ini adalah agar memperoleh makna atau arti yang berbeda, dari perubahan satu bentuk ke bentuk lainnya (Mubarok, 2018).

Ahli bahasa jaman dahulu dan sekarang, telah mengumpulkan tentang pentingnya morfologi bahasa Arab dalam mengevaluasi ucapan, dan beberapa penelitian terbaru telah memperhatikan peran morfologi dalam leksikon bahasa Arab (Syahātah, 2021).

Ada dua ciri khas yang dimiliki bahasa Arab ("llmu 'S-shorf) diantaranya adalah pola pembentukan kata yang sangat fleksibel, baik melalui derivasi (Tasyriful Al-Isytiqāqiyyi) maupun dengan cara infleksi (Tashriful Al-I'rbiyi).. Dari kata **كرم** saja bisa menjadi ratusan kata Bahkan menurut suatu penelitian,

unsur bunyi yang ada pada suatu kata, meskipun urutan letaknya dalam kata tersebut berbeda akan mengandung arti dasar yang sama (Yuspa, 2018).

Pembentukan kata Fi'l 'L-Mu'tāl sebagian terkena peroses I'lāl dan sebagiannya tidak terkena I'lāl. I'lāl adala perubahan Huruf 'Illah melalui tiga peroses pertama dengan Hadfu (membuang), kedua Qalb (menggantikan), ketiga Taskīn (mensukunkan) (Zubaidillah, 2018).

Kitab Nasoihul 'I-ibad merupakan kitab yang dikaji dikalangan pesantren baik pesanten tradisional maupun pesantren moderen. Kitab ini meupakan kitab kajian Tasauf. Tasawuf merupakan salah satu khazanah intelektual muslim yang kehadirannya saat ini semakin dirasakan. Hakikat tasawuf sebagai eksistensi kondisi-kondisi spiritual sebagai peran suatu perubahan sikap mental, keadaan perilaku seorang dari suatu keadaan kurang baik kepada keadaan yang lebih baik dan lebih sempurna (M. Fikri et al., 2022).

Di dalam kitab Nashaihu 'L-'Ibād terdapat sepuluh bab dan pada setiap bab terdapata Maqolah setiap maqolah terdapat beberapa nasehata. Kitab ini dikaji untuk mendidik prilaku supaya kita sadar diri bahwa kita hidup di dunia tidak abadi, maka dengan adanya kitab ini hampir di setiap pesanten dikaji. Menurut penelian Mas'un Ali bahwa pendidikan itu tidak hanya semata-ata untuk pertumbuhan dan perkembangan Manusia saja akan tetapi pendidikan bertujuan meningkatkan spiritual guna untuk mencapai manusia yang seutuhnya (Mahsun, 2013).

Pondok pesantren di samping sebagai lembaga llmu pengetahuan agama, juga merupakan lembaga perjuangan dan lembaga pelayanan masyarakat. Pada masa lalu para mu`allif (pengarang kitab) pada awalnya juga belajar dengan gurunya di pondok pesantren. Tujuan utama mereka belajar adalah untuk menjadikan kader-kader ulama yang mampu menguasai berbagai cabang ilmu pengetahuan antara lain: (1) melaksanakan ibadah kepada Allah SWT.; (2) memajukan pendidikan Islam dalam arti yang seluas-luasnya (3) meningkatkan dakwah Islam (4) mewujudkan kesejahteraan umat islam (5) membangun semangat untuk terlaksananya persatuan pada kalangan umat islam (6) melakukan kerjasama dengan organisasi lain guna memajukan Islam (W. N. Fikri, 2019).

Kitab ini disusun oleh Seorang ulam a lokal yang terkenal bahkan bukan hanya di dalam negeri saja di luar negeri juga harum namanya. Lahir di Tanara Banten Syekh Nāwāwī Banten dilahirkan di desa Tanara, Serang Banten pada tahun 1230 H/1815 M. Ia wafat pada tanggal 25 Syawal 1314 H/1897 M. hidupnya selama 84 tahun (Hidayat & Fasa, 2019).

Nama lengkapnya adalah Abu Abd al-Mu'ti Muhammad Nāwāwī ibn 'Umar at-Tanari al-Jawi al-Bantani. Ia dilahirkan dalam keluarga yang saleh dan memiliki tradisi relijius sebagai keturunan dari keluarga raja-raja dan bangsawan kesultanan Banten (Suwarjin, 2017). Secara silsislah Nawawi merupakan keturunan ke-12 dari Maulana Syarif Hidayatullah (Sunan GunungJati Cirebon), yaitu keturunan dari putra Maulana Hasanuddin (Sultan Banten 1) yang bernama Sunyararas (Tajul 'Arsy).4 Nasabnya bersambung dengan Nabi Muhammad SAW melalui ayahnya K.H. Umar dan ibunya Zubaidah(Hidayat, 2019). Di dalam kitab ditemukan beberapa Fi'il 'L-Mu'tāl di antaranya Fi'il Mitsal ditemukan pada Muqodimah haLām an ke-2 baris ke-3

وانا الان اريد التبرك باتيان حديثين شريفين جليلين فالحديث الاول اجازني به العلامة الشيخ محمد الخطيب ثم المدنى الحنبلى

Bentuk kata ini merupakan fi'il Bina Ajwāf . Jika dilihat dari kamus أُرِيْدُ termasuk Ajwāf Wāwu. D inamakan fi'il karena menunjukkan kata kerja, dan dinamakan dengan Ajwāf karena terdapat pada A'in 'L-Fi'li huruf 'Illah yaitu Yā. Bentuk kata ini termasuk Tsulāsi Mazid berwazan أُفعِل. Huru ر merupakan Fā Fi'il, huruf ي 'Ain Fi'il, dan huru د Lām Fi'il. Adapun huruf أ Zyādah yang menunjukkan perbahan makna dari mujarrodnya.

Bentuk kata ini merupakan Fi'il Mudlori'. Dimakan Fi'l 'L-Mudlori' karena menunjukkan kata kerja yang sedang dilakukan. Bentuk kata ini tidak dihubungkan dengan Dhomir yaitu Ta Dhomir Mutaharrik Marfu, Ālif 'L-Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i, dan Yā Muananast Mukhāthabah yang berposisi sebagai Fā 'il. Jika ditashrīf dari Tashrīf Lugowi sebagai berikut;

يُرِيْدُ - يُرِيْدَانِ - يُرِيْدُونَ - تُرِيْدُ - تُرِيْدَانِ - يُرِدْنَ - تُرِيْدُ - تُرِيْدَانِ - تُرِدْنَ - تُرِيْدِيْنَ - تُرِيْدَانِ - تُرِدْنَ - أُرِيْدُ - نُرِيْدُ.

Apabila diambil dari Tashrf 'I-Istilāhī **اراد - يريد – ارد**. Bentuk kata ini merupakan Tsulāsi Mujarrod bab kedua berwazan **اَفْعَلَ – يُفْعِلُ**. Bentuk kata **أُرِيْدُ** terkena I'llal Taskīnn dengan Naqal dan Qalb Wāwu menjadi Yā karena asal dari kata **أُرِيْدُ** ialah **أُرْوِدُ** dialihkan harokat yā kepada sebelumnya yang sukun kemudian Yā ditukar dengan Ālif dengan alasan Yā berharokat dan huruf sebelum Yā berharokat Fā thah.

Dari analisis di atas penulis memandang penting untuk diteliti dan dikaji. Maka dari itu penulis mengangkat Judul penelitian Fi'il 'L-Mu'tāl dalam kitab Nashoihul Ibad Karya Muhammad Nawawi bin 'Umar Al-Jāwī karena kitab ini sering dikaji di beberapa pesantren dan ditemukan banyak jenis Fi'l Mu'tal, dan jenis I'lāl di dalam nya. Untuk lebih relevan Penulis membatasi masalah yang pertam Fi'il 'L-Mu'tāl apa saja dan bagaimana proses I'lāl fiil mu'tal dalam kitab Nashoihul Ibad Karya Muhammad Nāwāwī bin 'Umar Al-jawi. Adapun tujuannya Mengetahui dan Mengetahui Proses I'lāl fiil mu'tal apa saja pada kitab Nashoihul Ibad Karya Muhammad Nāwāwī bin 'Umar Al-jawi.

Beberapa penelitian sebelumnnya yang bekaitan dengan atikel ini diantaranya yang petama judulnya "Analisis I'lal dalam Surah An-naba"' yang ditulis oleh Yuli Maulidani Harahap pada tahun 2021. Penelitiannya membahas tentang I'lal, ada 5 (lima) proses, yaitu membuang huruf 'illat, mengganti huruf 'illat dengan huruf yang sesuai dengan harakat sebelumnya, mensukunkan huruf 'illat, memindahkan harakat huruf 'Illat kemudian menggantinya dengan huruf yang sesuai dengan harakat sebelumnya, memindahkan harakat huruf 'Illat kemudian terdapat 3 (tiga) jenis i'lal yaitu membuang huruf 'Illah sebanyak 2 (dua) kata. Menggantikan hru 'illah sebanyak 11 (sebelas). Memsukunkan huru 'Illah sebanyak 11 (sebelas. Penelitiann ini ialah semua jenis kata yang terdapat proses I'lal bebeda dengan peneliti Hanya terokus pada Kalimat fi'il saja dan Objek penelitiannya ialah kitab (Harahap, 2021).

Yang kedua yang berjudul "Al-I'lal bil Qalbi dalam kitab Washaya karya Muhammad Syakir Al-Iskandari: Kajian ilmu Shorof" yang ditulis oleh Aldino Kuniawan. ditemukan jenis I'lal Hanya Menggantikan (Qalb) saja di antaranya menggantikan Wawu menjadi Ali 20, menantikan Ya' menjadi Alif 36, menggantikan Wawu menjadi Ya' 20, menggantikan Wawu menjadi Hamzah 5, mengantikan Ya menjadi Hamzah 8, penelitiann ini semua jenis kalimat yang tedapat jenis I'lal bebeda dengan peneliti itu hanya terfokus pada kata fi'il saja dari kedua judul penelitian diatas yang yang membedakannya ialah objek dan kata. ojek peneliti ialah Nashāihu 'l-'Ibād Syarhu 'l-Munabbihāti 'alā 'l-Isti'dādi Lyāumi 'L-Ma'ād Karya Muhammad Nāwāwī bin 'Umar Al-Jāwī Kurniawan, 2021)

METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif memendeskripsikan secara rinci (Gunawan, 2022) yaitu memendeskripsikan secara rinci berkaitan dengan *Fi'il 'L-Mu'tāl* dan *I'lāl*nya yang ada dalam *kitab Nashoihul Ibad Syarah Al-Munabbinati 'alal Isti'dadi Lyāumil Ma'ad Karya Muhammad Nāwāwī bin 'Umar Al-Jāwī* dengan mengklasifikasikannya berdasarkan jenis *I'lāl* yang diungkapkan secara sistematis dengan mendeskripsikan data yang telah ditemukan untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan kajian 'llmu `*Shorf.* Sumber data penelitian ini adalah *Nashoihul Ibad* Muhammad Nāwāwī bin 'Umar Al-Jāwī yang terdiri dari delapan puluh haLām an. Dan terdiri dan terdiri dari 10 bab yaitu *Muqodimah, Bab tsanai* terdiri tiga puluh nasihat, *Bab Tsulāsi* terdiri dari lima puluh lima nasihat, *Bab Rubai* terdiri dari tiga puluh empat nasihat, *Bab Humasi* terdiri dari dua puluh tujuh nasihat, *Bab Sudasi* terdiri dari tujuh belas nasihat,

Bab Subai terdiri dari sepuluh nasihat, *Bab Tsumani* terdiri dari lima nasihat, *Bab Tusai* terdiri dari lima nasihat, *Bab 'usyari* terdiri dari Sembilan belas nasihat namun peneltian ini baru *Muqoddimah*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Bab Tsulāsi* dalam kitab *Nashoihul Ibad Syarah Al-Munabbinati 'alal Isti'dadi Lyāumil Ma'ad Karya Muhammad Nāwāwī bin 'Umar Al-Jāwī* yang terdapat pada *Muqodimah*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik kepustakaan. Teknik kepustakaan ini dipilih karena penelitian yang bersifat kualitatif, maka data yang diperoleh adalah data deskriptif. Yakni berupa data tertulis dari berbagai referensi buku serta hasi penelitian serupa yang sebelumnya telah dilakukan. Teknik pengumpulan data (1) Membaca secara berulag-ulang untuk memahami *Fi'il 'L-Mu'tāl* dan *I'lāl*nya, (2) Menandai bentuk kata yang dianggap bentuk kata *Fi'il 'L-Mu'tāl* dengan cara mewarnai dengan berbeda warna berdasarkan klasifikasi warna yang telah ditentukan oleh peneliti yang sesuai dengan permasalahan penelitian, (3) Menulis kembali bentuk kata yang dianggap *Fi'il 'L-Mu'tāl* yang telah ditandai berdasarkan klasifikasi *Fi'il 'L-Mu'tāl* pada buku tulis untuk menjadi satu bentuk data. (4) Mengumpulkan data berdasarkan klasifikasi *Fi'il 'L-Mu'tāl* berserta *I'lāl*nya jika bentuk itu terkena *I'lāl* ataupun tidak terkena *I'lāl*. (5) Mengklasifikasikan jenis *I'lāl* yang ada pada *Fi'il 'L-Mu'tāl*. Data yang sudah terkumpul akan dideskripsikan, dan dianalisis. Pada tahap analisis data yang akan peneliti gunakan dalam analisis ini yaitu metode distribusional yaitu meneliti dengan menggunakan kaidah dalam 'llmu "llmu 'S-shorf. Adapun teknik analisis data dalam peroses penelitian yaitu; (1) Peneliti menganalisis dimulai dari Muqodimah, (2) Menyusun uraian analisis berdasarkan jenis *I'lāl*. (3) Menulis bentuk kata yang dianggap bentuk kata *Fi'il 'L-Mu'tāl* dalam redaksi kalimat berdasarkan maqolah dan haLām an dengan menggunakan tabel. (4) Menentukan jenis *Fi'il 'L-Mu'tāl* dengan cara menyebutkan dalam kamus dengan persamaan Wazannya baik itu *Fi'il Madhi*, *Fi'il Mudlori'*, dan *Fi'il Amar*. (5) Menentukan *Fi'il 'L-Mu'tāl* berdasarkan Waktu serta bersambung atau tidaknya dengan *Dhomir* baik itu *Dhomir Mutaharik Marfu, Domir Ālif Tatsniah, Dhomir Wāwu Jamak,* dan *Dhomir Yā Muanatsah Mukhotobah*. (6) Menganalisis *Wazan Fi'il 'L-Mu'tāl* berikut dengan *Tashrīf Istilahi* dan *Lugow*inya. (7) Menentukan *I'lāl*.

HASIL PENELITIAN

Pembahasan penelitian dalam kitab *Nashoihul Ibad* Karya *Muhammad Nāwāwī bin 'Umar Al-jawi* di atas ditemukan beberapa *I'lāl* pada bab Muqoddimah. Analisnya dibawah ini:

1. ***Hazdfu (Membuang Huruf)***
   a. Lafadz (صِرْتُ)

   Bentuk kata ini merupakan *fi'il Binā' 'L-Ajwāaf*. Jika dilihat dari kamus صِرْتُ termasuk *Ajwāf 'L-yāi*. Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi mujarrod* berwazan فعَل. Huruf ص merupakan *Fā Fi'il, 'Ain Fi'ilnya* dibuang karena terjadi proses *I'lāl*, dan huru ر merupakan *Lām 'L-Fi'li*. Adapun huruf تُ merupakan *Ta Dhomir Mutaharrik Marfu*.

   Bentuk kata ini merupakan *Madhi* dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Ta Dhomir Mutaharrik Marfu*, yang berposisi sebagai *Fā Fi'il*. Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

   صَارَ - صَارَا - صَارُوْا - صَارَتْ - صَارَتَا - صِرْنَ - صِرتَ - صِرْتُمَا - صِرتُمْ - صِرْتِ - صِرْتُمَا - صِرْتُنَّ - صِرْتُ - صِرْنَا.

   Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī Fi'il* صِ – يَصِيْرَ - صَارَ merupakan *Tsulāsi mujarrod* bab ke dua berwazan فَعَلَ – يَفْعِلُ. Bentuk kata صِرْتُ terkena *I'lāl Hadfu*. Asalnya dari kata صِرْتُ ialah صَيِرْتُ kemudian di Alihkan (*Qalb*) Harkat Yā dibuang *Yā* karena bertemu dua huruf yang *sukun*.

   b. Lafadz (اَعْطِ)

   Bentuk kata ini merupakan *fi'il Bina Nāqis* . Jika dilihat dari kamus اَعْطِ termasuk *Nāqis Wāwu*. Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi Mazid* berwazan افعل asal dari mujarodnya wazan فعل.

Huruf ع merupakan *Fā Fi'il*, huruf ط merupakan *'Ain Fi'il,* dan Lām Fi'ilnya dibuang karena terjadi peroses *I'lāl.* Adapun huruf أ merupakan huruf *zyādah* yang menunujkan adanya perbahan makna dari muharodnya.

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Amar*. Lapad اَعْطِ belum dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Wāwu* yang berposisi sebagai *Fā'il.*

اَعْطِ - اَعْطِيَا - اَعْطُوْا - اَعْطِيْ - اَعْطِيَا - اَعْطِيْنَ.

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī* اعطى - يعطي - اعطى Bentuk kata اَعْطِ merupakan *Tsulāsi Mazid* tiga huruf tambahan bab pertama berwazan اَفْعَلَ – يُفْعِلُ. Bentuk kata اَعْطِ terkena *I'lāl Membuang huruf 'Illah.*

c. Lafadz (صِفْ)

Bentuk kata ini merupakan *Bina Mitsal*. Jika dilihat dari kamus صِفْ termasuk *Mitsal Wāwu.* Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi Mujarrod* berwazan افعل. Huruf ص merupakan *'Ain Fi'il* dan huru ف merupakan *Lām 'L-Fi'il,* Sedangkan و menjadi *Fā ' Fi'il* dibuang karena terjadi peroses *I'llal.*

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Amar*. Lapad bentuk kata ini belum dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Wāwu* yang berposisi sebagai *Fā 'il.* Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

صِفْ - صِفَا صِفُوْا - صِفِيْ - صِفَا - صِفْنَ.

Apabila diambil dari *Tashrif Istilahi* صفا –يصف - وصف. Bentuk kata ini merupakan *Tsulāsi Mazid* tiga huruf tambahan bab pertama berwazan اَفْعَلَ – يُفْعِلُ. Bentuk kata اِسْتَهْدُوا terkena *I'lāl Membuang huruf 'Illah.*

d. Lafadz (اَنْ تَهِبَ)

Bentuk kata ini merupakan *Bina Mitsal*. Jika dilihat dari kamu اَنْ تَهِب termasuk *Mitsal Wāwu.* Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi mujarrod* berwazan يَفعِل dari *Fi'il Madhi mujarod wazan* فعَل. Huruf و yang dibung karena terjadi peroses *I'lāl* merupakan *Fā Fi'il,* huruf ه merupakan *'Ain Fi'il* dan huruf ب merupakan *Lām Fi'il.* Adapun huruf ت merupakan huruf Mudhoraah yang membedakan dari *fi'il* madhinya dan menjadi huruf asal bukan tambahan. Sedangkan huruf اَنْ merupakan Amil yang memerintahkan *Nasob.*

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Mudlori'.* Bentuk kata ini tidak dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Ta Dhomir Mutaharrik Marfu, Ālif Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i,* dan *Yā Muananast* yang berposisi sebagai Fā 'il. Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

اَنْ يَهِبَ- اَنْ يَهِبَا - اَنْ يَهِبُوا- اَنْ تَهِبَ - اَنْ تَهِبَا - اَنْ يَهِبنَ - اَنْ تَهِبَ - اَنْ تَهِبَا - اَنْ تَهِبُوا - اَنْ تَهِبِي - اَنْ تَهِبَا - اَنْ تَهِبْنَ- اَنْ اَهِبَ - اَنْ نَهِبَ .

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī* هب - يهب - وهب Bentuk kata ini merupakan *Tsulāsi Mujarrod* bab kedua berwazan فَعَلَ - يَفْعِلُ. Bentuk kata اَنْ تَهِبَ terkena *I'llal Mebuang huruf 'Illah.* Asal dari kata اَنْ تَهِبَ ialah اَنْ تَوهِبَ dibuang *Wāwu* karena terletak antara *kasroh* dan *Ta* yang sama dengan kedudukannya *Yā.*

e. Lafadz (هَبْ)

Jika dilihat berdasarkan teori di atas هَبْ merupakan *Bina Mitsal*. Jika dilihat dari kamus هَبْ termasuk *Mitsal Wāwu*. Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi Mujarrod* berwazan افعل. Huruf ه

merupakan *'Ain Fi'il* dan huru ب merupakan *Lām Fi'il*, Sedangkan و yang menjadi *Fā Fi'il* dibuang karena terjadi peroses *I'llal*.

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Amar*. Bentuk kata ini belum dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Wāwu* yang berposisi sebagai *Fā 'il*. Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

هَبْ – هَابَا - هَابُوا – هَابِي - هَابَ - هَبْنَ.

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī* هب - يهب - وهب Bentuk kata ini merupakan *Tsulāsi Mazid* tiga huruf tambahan bab pertama berwazan اَفْعَلَ – يُفْعِلُ. Bentuk kata هَبْ terkena *I'lāl Membuang huruf 'Illah.*

2. *Qalb (Menggantikan Huruf)*

a. Lafadz (أُرِيْدُ)

Bentuk kata ini merupakan *Bina Ajwāf*. Jika dilihat dari kamus أُرِيْدُ termasuk *Ajwāf Wāwu*. Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi Mazid* berwazan أفعِل. Huruf ر merupakan *Fā Fi'il,* huruf ي merupakan *'Ain Fi'il,* dan huru د merupakan *Lām Fi'il*. Adapun huruf أ merupakan Huruf *Zyādah* yang menunjukkan perbahan makna dari *mujarrod*nya.

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Mudlori'*. Bentuk kata ini tidak dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Ta Dhomir Mutaharrik Marfu, Ālif Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i,* dan *Yā Muananast Mukhāthabah* yang berposisi sebagai Fā 'il. Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

يُرِيْدُ - يُرِيْدَانِ - يُرِيْدُونَ - تُرِيْدُ - تُرِيْدَانِ - يُرِدْنَ - تُرِيْدُ - تُرِيْدَانِ - تُرِدْنَ - تُرِيْدِيْنَ - تُرِيْدَانِ - تُرِدْنَ - أُرِيْدُ - نُرِيْدُ.

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī* ارد – يريد - اراد. Bentuk kata ini merupakan *Tsulāsi Mujarrod* bab kedua berwazan اَفْعَلَ – يُفْعِلُ. Bentuk kata أُرِيْدُ terkena *I'llal Qalb dengan Naqal dan Qalb Wāwu menjadi Yā* karena asal dari kata أُرِيْدُ ialah أُرْوِدُ dialihkan *harokat yā* kepada sebelumnya yang sukun kemudian *Yā* ditukar dengan *Ālif* dengan alasan *Yā* berharokat dan huruf sebelum *Yā* berharokat *Fā thah*.

b. Lafadz (اَجَازَ)

Jika dilihat berdasarkan teori di atas اَجَازَ merupakan *Bina Ajwāf* . Jika dilihat dari kamus اَجَازَ termasuk *Ajwāf Wāwu* . Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi Mazid* berwazan افعل. huruf ج merupakan *Fā Fi'il,* huruf ا merupakan *'Ain Fi'il,* dan huruf ز merupakan *Lām Fi'il*. Adapun huruf أ merupakan huruf *zyādah* yang merubah makna dari *Mujarod*nya.

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Madhi*. Kata ini tidak dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Ta Dhomir Mutaharrik Marfu, Ālif Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i,* dan *Yā Muananast Mukhāthabah* yang berposisi sebagai *Fā 'il*. Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

اَجَازَ - اَجَازَا - اَجَازَوْا - اَجَازَتْ - اَجَازَتَا - اَجَازْنَ - اَجَازْتَ - اَجَازْتُمَا - اَجَازْتُمْ- اَجَازْتِ - اَجَازْتُمَا - اَجَازْتُنَّ - اَجَازْتُ - اَجَازْنَا.

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī* اَجِزْ - يُجِيْزُ - اَجَازَ. merupakan Tsulāsi mujarrod bab kedua berwazan اَفْعَلَ – يُفْعِلُ. Bentuk kata اَجَازَ terkena *I'llal Qlab dengan Naqal dan Qalb Wāwu menjadi Ālif* karena asal dari kata اَجَازَ ialah اَجْوَزَ dialihkan *Harokat Wāwu* kepad huruf sebelumnya yang ber*harokat Sukun*, kemudian *Wāwu* ditukar dengan *Ālif* dengan alasan *Yā* berharokat dan huruf sebelum *Yā* berharokat *Fā thah*.

c. Lafadz (كَانُوْا)

Bentuk kata ini merupakan *Bina Ajwāf*. Jika dilihat dari kamus كَانُوْا termasuk *Ajwāf Wāwu*. Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi mujarrod* berwazan فعَل. Huruf ك merupakan *Fā Fi'il,* huruf و merupakan 'Ain *Fi'il* dan huru ن merupakan *Lām Fi'il.*

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Madhi*. Dimakan *Fi'il Madhi* karena menunjukkan kata kerja yang sudah dilakukan atau menunjukkan waktu yang sudah Lām pau. Bentuk kata ini karena tidak dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Ta Dhomir Mutaharrik Marfu, Ālif Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i, dan Yā Muananast Mukhāthabah* yang berposisi sebagai *Fā 'il.*

كَانَ - كَانَا - كَانُوْا - كَانَتْ - كَانَتَا- كُنَّ - كُنْتَ -كُنْتُمَا - كُنْتُمْ - كُنْتِ - كُنْتُمَا - كُنْتُنَّ - كُنْتُ - كُنْنَا.

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī* كَانَ - يَكُونُ – كُنْ. Bentuk kata ini merupakan *Tsulāsi mujarrod* bab ke - dua berwazan فَعَلَ – يُفْعُلُ. Bentuk kata ini terkena *I'lāl Qalb Wāwu menjadi Ālif.* asal dari kata كَانَ ialah كَوَنَ kemudian ditukar *Wāwu* menjadi *Ālif* dengan alasan yā berharokat *Fā thah* dan huruf sebelum *Wāwu* berharokat *Fā thah.*

d. Lafadz (صَلّى)

Bentuk kata ini merupakan *Bina Nāqis*. Jika dilihat dari kamus صَلّى termasuk *Nāqis Wāwu*. Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi Mazid* berwazan فعَّل. huruf صَ merupakan *Fā Fi'il,* huruf ل merupakan *'Ain Fi'il,* dan ى merupakan *Lām Fi'il*. Adapun huruf yang sejenis *'Ain fi'il* yang di*idhgom*kan merupakan Huruf *Zyādah* yang menunjukkan perubahan makna dari *tsulasi*nya.

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Madhi*. kata ini tidak dihubungkan dengan *Dhomir Ta Dhomir Mutaharrik Marfu*, *Ālif Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i,* dan *Yā Muananast Mukhāthabah* yang berposisi sebagai *Fā 'il*. Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

صَلّى - صَلّيَا - صَلّوْا - صَلّتْ - صَلّتَا - صَلّيْنَ - صَلّيْتَ - صَلّيْتُمَا - صَلّيْتُمْ - صَلَّيْتِ - صَلّيْتما - صَلّيْتُنَّ - صَلّيْتُ - صَلّيْنا.

Apabila diambil dari *Tashrif Istilah* صَلّى - يُصَلِّيْ - صَلّ merupakan *Tsulāsi mujarrod* bab ke - dua berwazan فَعَّلَ – يُفَعِّلُ. Bentuk kata ini terkena *I'lāl Qalb Wāwu menjadi Yā dan I'lāl Qalb Yā Menjadi Ālif.* Asal dari kata صَلّى ialah صَلَّوَ kemudian ditukar *Wāwu* menjadi *Yā* karena terletak keempat dan sebelum *Wāwu* tidak berharokat *dhommah*. Lalu *Yā* ditukar menjadi Ālif dengan alasan *Wāwu* berharokat *Fā thah* dan huruf sebelum *Wāwu* berharokat *Fā thah.*

e. Lafadz (عَلَا)

Bentuk kata ini merupakan *Bina Nāqis*. Jika dilihat dari kamus عَلَا termasuk *Nāqis Wāwu*. Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi mujarrod* berwazan فعَل. عَ merupakan *Fā Fi'il* ل *'Ain Fi'il* dan ا merupakan *Lām Fi'il.*

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Madhi*. Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

عَلَا - عَلَوَا - عَلَوْا - عَلَتْ - عَلَتَا - عَلَوْنَ - عَلَوْتَ - عَلَوْتُمَا - عَلَوْتُمْ - عَلَوْتِ - عَلَوْتُمَا - عَلَوْتُنَّ - عَلَوْتُ - عَلَوْنَا.

Apabila diambil dari *Tashrif Istilahi* عَلَا - يَعْلَو - أُعْلُ merupakan *Tsulāsi Mujarrod* bab ke - dua berwazan فَعَلَ – يُفْعُلُ. Bentuk kata ini terkena *I'lāl Qalb Wāwu menjadi Ālif.* Asal dari kata عَلَا

ialah علو kemudian ditukar *Wāwu* menjadi *Ālif* dengan alasan *Wāwu* berharokat *Fā thah* dan huruf sebelum *Wāwu* berharokat *Fā thah*.

f. Lafadz (سُمِيَتْ)

Bentuk kata ini merupakan *Bina Nāqis*. Jika dilihat dari kamus سُمِيَتْ termasuk *Nāqis Wāwu*. Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi mujarrod* ber*wazan* فُعِلَتْ. Huruf س merupakan *Fā Fi'il,* huruf م merupakan *'Ain Fi'il*, dan huru ي merupakan *Lām Fi'il*. Adapun huruf تْ merupakan *Dhomir Mutahariik Marfu*.

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Madhi*. Kata ini sudah dihubungkan dengan *Dhomir yaitu Ta Dhomir Mutaharrik Marfu* yang berposisi sebagai *Fā 'il*. Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

سُمِيَ - سُمِيَا - سُمُوْا - سُمِيَتْ - سُمِيَتَا - سُمِيْنَ - سُمِيْتَ - سُمِيْتُمَا - سُمِيْتُمْ - سُمِيْتِ - سُمِيْتُمَا - سُمِيْتُنَّ - سُمِيْتُ - سُمِيْنَا.

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī* اسم - يسمو - سمى. Bentuk kata ini merupakan *Tsulāsi mujarrod* bab pertama berwazan فعَل – يفعُل. Bentuk Bentuk kata ini terkena *I'llal Qalb Wāwu menjadi Yā* karena asal dari kata سُمِيَتْ ialah سُمِوَتْ kemudian ditukarkan *Waw* menjadi *Yā* dengan alasan Wāwu berharokat dan huruf sebelum *Yā* berharokat *Kasroh*.

g. Lafadz (تَعَالَى)

Bentuk kata ini merupakan *Bina Nāqis*. Jika dilihat dari kamus تَعَالَى termasuk *Nāqis Wāwu*. Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi Mazid* berwazan تفاعل. huruf ع merupakan *Fā Fi'il,* huruf ل merupakan *'Ain Fi'il,* dan huruf ى merupakan *Lām Fi'il*. Adapun huruf ا diantara *Fā Fi'il* dan huruf ت sebelum *Fā Fi'il* merupakan huruf *zyādah* yang merubah makna dari Mujarodnya.

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Madhi*. Dinamakan *Fi'il Madhi* karena menunjukkan kata kerja yang sudah dilakukan atau menunjukkan waktu yang sudah Lām pau. Bentuk kata ini tidak dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Ta Dhomir Mutaharrik Marfu, Ālif Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i,* dan *Yā Muananast Mukhāthabah* yang berposisi sebagai *Fā 'il*. Jika di*tashrīf* dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

تَعَالَى - تَعَالَيَا - تَعَالَوْا - تَعَالَتْ - تَعَالَتَا - تَعَالَيْنَ - تَعَالَيْتَ - تَعَالَيْتُمَا - تَعَالَيْتُمْ - تَعَالَيْتِ - تَعَالَيْتُمَا - تَعَالَيْتُنَّ - تَعَالَيْتُ - تَعَالَيْنَا.

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī* تَعَالَى - يَتَعَالَى - تَعَالِ merupakan *Tsulāsi mujarrod* bab ke - dua berwazan تَفَاعَلَ – يَتَفَاعَلُ. Bentuk kata تَعَالَى terkena *I'lāl Qalb Wāwu menjadi Yā dan Qalb yā menjadi Ālif*. asal dari kata تَعَالَى ialah تَعَالَوَ kemudian ditukar *Wāwu* menjadi *Yā* dengan alasan *Wāwu* berada di ujung dan huruf sebelumnya tidak berharokat *Dhomah* lalu di tukar *Yā* menjadi *Ālif* dengan alasan *Yā* berharokat dan sebelum huruf *Yā* berharokat *Fā thah*.

3. *Taskin (Mensukunkan Harkat)*

a. Lafadz (اِسْتَهْدُوْا)

Bentuk kata ini merupakan *Bina Nāqis*. Jika dilihat dari kamus اِسْتَهْدُوْا termasuk *Nāqis Yā*. Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi Mazid* berwazan اِسْتَهْدُوْا asal dari mujarodnya wazan فعل. Huruf

ه merupakan *Fā Fi'il,* huruf د merupakan *'Ain Fi'il* dan huru ي merupakan *Lām Fi'il.* Adapun huruf ا س ت merupakan huruf *ziyādah* yang menunujkan adanya perbahan makna dari mujarodnya.

Bentuk kata ini merupakan *Amar*. Bentuk kata ini sudah dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Wāwu 'L-Dhamīr Jamaka* yang berposisi sebagai *Fā 'il.* Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

استهدى - استهدا - استهدوا

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī* اِسْتَهْدِ – يستهدي - استهدى. Bentuk kata ini merupakan *Tsulāsi Mazid* tiga huruf tambahan bab pertama berwazan اِسْتَفْعَلَ – يَسْتَفْعِلُ. Bentuk kata ini terkena *I'lāl Taskīnn dengan Naqal dan Membuang huruf ''Illah.* Asal dari kata اِسْتَهْدُوْا ialah اِسْتَهْدِيُوْا dialihkan harokat *Yā* karena *Tsiqol* menjadi اِسْتَهْدُيُوْا dibuang yā karena terjadi pertemuan dua huruf yang *sukun* dalam satu kalimat.

b. Lafadz (اَهْدِيكُمْ)

Bentuk kata ini merupakan *fi'il Bina Nāqis*. Jika dilihat dari kamus اَهْدِيكُمْ termasuk *Nāqis Yā.* Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi Mujarrod* berwazan افعِل asal dari *mujarod*nya wazan فعل. Huruf ه merupakan *Fā Fi'il,* huruf د merupakan *'Ain Fi'il,* dan huru ي merupakan *Lām Fi'il.*

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Mudlori'*. Bentuk kata ini tidak dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Ta Dhomir Mutaharrik Marfu, Ālif Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i,* dan *Yā Muananast Mukhāthabah* yang berposisi sebagai *Fā 'il.* Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

Bentuk kata ini tidak dihubungkan dengan *Ālif Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i,* dan *Yā Muananast Mukhāthabah* akan tetapi akan tetapi *waqe*nya نَحْنُ yang berposisi sebagai *Fā 'il.* Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

يَهْدِيْ - يَهْدِيَانِ - يَهْدُوْنَ - تَهْدِيْ - تَهْدِيَانِ - يَهْدِيْنَ - تَهْدِيْ - تَهْدِيَانِ - تَهْدُوْنَ - تَهْدِيْنَ - تَهْدِيَانِ - تَهْدِيْنَ - اَهْدِيْ - نَهْدِيْ.

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī* اِهْدِ – يهدي - هدى. Bentuk kata ini merupakan *Mazid* tiga huruf tambahan bab pertama berwazan اَفعَلَ – يُفْعِلُ. Bentuk kata ini terkena *I'llal Taskīnn dengan membuang harokat Huruf 'Illah* karena asal dari kata اَهْدِيْ ialah اَهْدِيُ Disukunkan *Harokat Yā* karena berat.

c. Lafadz (اَحْصِيْ)

Bentuk kata ini merupakan *fi'il Bina Nāqis*. Jika dilihat dari kamus اُحْصِيْ termasuk *Nāqis Yā.* Bentuk kata ini termasuk *Tsulāsi Mujarod* berwazan يفعِل dari *Fi'l 'L-Madli* mujarodnya wazan فعل. Huruf ح merupakan Fā Fi'il, huruf ص merupakan 'Ain Fi'il dan huru ي merupakan Lām Fi'il. Adapun اُ ialah huruf *Mudhoraah.*

Bentuk kata ini merupakan *Mudlori'*. Bentuk kata ini tidak dihubungkan dengan *Ālif Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i,* dan Yā *Muananast Mukhāthabah* akan tetapi akan tetapi waqenya اَنَا yang berposisi sebagai *Fā 'il.* Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

يَحْصِيْ - يَحْصِيَانِ - يَحْصُوْنَ - تَحْصِيْ - تَحْصِيَانِ - يَحْصِيْنَ - تَحْصِيْ - تَحْصِيَانِ - تَحْصُوْنَ - تَحْصَيْنَ - تَحْصِيَانِ - تَحْصِيْنَ - اَحْصِيْ - نَحْصِيْ.

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī Fi'il* احص - يحصيُ - حصى Bentuk kata ini merupakan *Tsulāsi Mujarod* bab kedua berwazan فعَلَ - يَفْعِلُ. Bentuk kata ini *I'llal Taskīnn dengan membuang harokat Huruf 'Illah* karena asal dari kata أُحْصِيْ ialah أُحْصِيُ Disukunkan *Harokat Yā* karena berat.

d. Lafadz (يَرْوِيْ)

Bentuk kata ini merupakan *fi'il Bina Lafif Mafruq*. Bentuk kata ini termasuk Tsulāsi mujarrod berwazan يفعِل dari *Fi'il* Madhynya Wazan فعَل. Huruf ر merupakan *Fā Fi'il,* huruf و merupakan *'Ain Fi'il,* dan huruf ي merupakan *Lām Fi'il.* Adapun huruf ي merupakan huruf *Mudhoraah* yang membedakan dari *fi'il madhi*nya dan menjadi huruf asal bukan tambahan.

Bentuk kata ini merupakan *Fi'il Mudlori'*. Bentuk kata ini tidak dihubungkan dengan *Dhomir* yaitu *Ta Dhomir Mutaharrik Marfu, Ālif Tatsniah, Wāwu 'L-Jam'i,* dan *Yā Muananast Mukhāthabah* yang berposisi sebagai *Fā 'il.* Jika ditashrīf dari *Tashrīf Lugowi* sebagai berikut;

يَرْوِيْ - يَرْوِيَانِ – يَرْوُنَ - تَرْوِيْ - تَرْوِيَانِ - يَرْوِيْنَ - تَرْوِيْ - تَرْوِيَانِ – تَرْوُونَ - تَرْوِيْنَ - تَرْوِيَانِ - تَرْوِيْنَ - اَرْوِيْ - نَرْوِيْ.

Apabila diambil dari *Tashrf 'I-Istilāhī Fi'il* رَوَى - تَرْوِيْ - اِرْوِ merupakan *Tsulāsi mujarrod* bab kedua berwazan فَعَلَ – يَفْعِلُ . Bentuk kata ini terkena *I'llal Taskīnn dengan membuang harokat Huruf 'Illah* karena asal dari kata يَرْوِيْ ialah يَرْوِي Disukunkan *Harokat Yā* karena berat.

SIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian ditemukan bebagai preses dan jenisnya untu lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis *I'lal*

No	Jenis *I'lal*	Jumlah
1	***Hazdfu***	6
	• *Naqli (megalihkan Harkat)*	1
	• *Hadzfu Harfi 'illat (membuang Huruf 'illt*	5
2	***Qalb***	7
	• *Qalb dengan Naqol dan Qalb Wawu menjadi Iya*	1
	• *Qlab dengan Naqol dan Qalb Wawu menjadi Ālif*	1
	• *Qalb Wawu menjadi Ālif*	2
	• *Qalb Wawu menjadi Iya dan Qalb Iya Menjadi Ālif*	2
	• *Qalb Wawu menjadi Iya*	1
3	***Taskin***	4
	• *Taskin dengan Naqol dan Membuang huruf 'Illat.*	1
	• *Taskin dengan membuang harokat Huruf Illat*	3

No	Jenis *I'lal*	Jumlah
1	***Hazdfu***	6
	• *Naqli (megalihkan Harkat)*	1
	• *Hadzfu Harfi 'L-illat (membuang Huruf 'illt*	5

2	***Qalb***	7
	• *Qalb dengan Naqal dan Qalb 'L-wawi menjadi Yā'an*	1
	• *Qalb dengan Naqol dan Qalb Wawu menjadi Ālif*	1
	• *Qalb 'L-Wawu menjadi Ālif*	2
	• *Qalb 'L-Wawu menjadi Yā'an dan Qalb Yā'an Menjadi Ālif*	2
	• *Qalb 'L-Wawu menjadi Yā'an*	1
3	***Taskīn***	4
	• *Taskīn dengan Naqol dan Membuang huruf 'Illat.*	1
	• *Taskīn dengan membuang harokat Huruf Illat*	3

DAFTAR PUSTAKA

Azhaniazhani, M. Zaki, Adiszaran, A. Q. (2018). Al-I'lalu bil Al-hadzfi Istnadan lin An-Nadhoriyati Al-Fonoloji At-Taulidiyati. *Majallatush As-Shod*, Vol. *2,* No. 1, Halaman 98.

Baihaqi, A. S. (2020). Al-Iʿlāl fī Sūrah al-Furqān. *JILSA (Jurnal Ilmu Linguistik Dan Sastra Arab)*, Vol. *4,* No. 1, Halaman 1–20.

Busri, H., & Kuswardono, S. (2018). Fi'il Mazid Dalam Al-Qur'an Juz 1 (Tinjauan Morfosemantis). *Lisanul' Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, Vol. *7,* No. 1, Halaman 47-65.

Fadilah, Y. W., & Sulaikho, S. (2022). Kelayakan Media Pembelajaran iSpring Suite Berbasis Android pada Mata Pelajaran Nahwu Shorof. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. *13,* No. 2, Halaman 315–338.

Fikri, M., Sudirman, S., & Gafur, A. (2022). Implementasi Tasawuf di Majelis Taklim Karang Anyar Desa Plakpak Pamekasan (Studi Atas Penanaman Nilai-nilai Spiritual Masyarakat). *Akademika*, Vol. *16,* No. 1, Halaman 120-145.

Fikri, W. N. (2019). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Demak. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. *4*, No. 2, Halaman 126.

Gunawan, I. (2022). Metode Penelitian Kualitatif: *Teori dan praktik*. Bumi Aksara.

Hamzah, H., Djuaeni, M. N., & Mahmud, B. (2021). Klasifikasi Fi'il Dari Berbagai Tinjauan (Studi Telaah Morfologi). *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 239–252.

Harahap, Y. M. (2021). *Analisis I'lal dalam Surah An-naba'.*

Hidayat, A. W. (2019). Pemikiran Syekh Nawawi Al-Bantani Dan Relevansinya Di Era Modern. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, Vol. *4*, No. 2, Halaman 20.

Hidayat, A. W., & Fasa, M. I. (2019). Syekh Nawawi Al-Bantani Dan Pemikirannya Dalam Pengembangan Pendidikan Islam. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, Vol. *17*, No. 2, Halaman 297–317.

Kholil, I. S. (2016). Al-I'lalu Buhadzfi. *Tikrit University*, Vol. *23*, No. 8, Halaman 430–437.

Kurniawan, A. (2021). *Al-I'lal bil Qalbi dalam kitab Washaya karya Muhammad Syakir Al-Iskandari: Kajian ilmu Shorof.*

M lukman Al-Hakim. (2019). Muskilātut Ta'alumus As-Shorfi Al-Arobiyyah Asbābin Wa Hululin I'lālin Wa 'l-Ibdālin. *E-Jurnal Bahasa Dan Linguistik*, Vol. *1, No.*1, halaman 69.

Mahsun, A. (2013). Pendidikan Islam Dalam Arus Globalisasi Sebuah Kajian Deskriptif Analitis. *Efisteme'*, Vol. *8, No.* 2, halaman 261.

Mashito, D., Sastra, F., & Malang, U. N. (2020). Proses Morfologi Isim Musytaq Dan Maknanya. *Semnasbama*, *4*, 404–416.

Mubarok, M. H. (2018). Metode Pembelajaran Shorof Di Pondok Pesantrensukahideng, Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya. *Thoriqotuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 38–49.

Natsir, M. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Analisis Morfologi. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. *9, No.* 1, Halaman 24.

Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *ANabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab*, vol. *20, No.* 01, halaman 19.

Sidik, F., & Arifin, M. (2021). Al-I'lāl Wa Al-Ibdāl Fī Sūrati Al-Isrā Dirāsah Sharfiyah Tahlīliyyah. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, vol. *2*, No. 2, Halaman 131–140.

Suwarjin. (2017). Biografi Intelektual Syekh Nawawi Al-Bantani. *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, vol. *2,* No. 2, halaman 150-160

Syahātah, 'umar Ahmad 'Utaifi. (2021). Mu'ājalat 'L-Qāmūs "L-muhīṭ Libinā" Fa'ila 'L-Mu'tall Dirāsah Naqdiyyah. *Buhūts Fī Tadrīs*, Vol. *16*, No. 16, Halaan 685–725.

'Umar ibnu Tsabit. (1999). *Syarah Tashrif.pdf* (p. 302).

Yuspa, A. (2018). Arabisasi Kata-Kata Asing Sebagai Usaha Mempertahankan Gramatika Dan Morfologi Bahasa Arab. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, Vol. *1,* No. 01, Halaman 72-90.

Zubaidillah, H. (2018). Al-Ilalu fi Surti Thoha dalam Al-Qur'an (Kajian Ilmu shorof). *Lisanuna*, Vol. *8*, No. 2, Halaman 62–76.